

## ABSTRAK

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya terutama adalah dari segi permodalan. Sehubungan dengan upaya mengatasi masalah permodalan UMKM, Kementerian Negara Koperasi dan UKM turut memprakarsai program perkuatan permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program KUR didukung oleh enam bank umum, yaitu BRI, BNI, BTN, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, dan Bukopin, serta dua perusahaan penjaminan yaitu Perum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) sekarang berubah menjadi Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo). KUR dijamin oleh pemerintah sebesar 70 persen melalui Perum Jamkrindo dan PT Askrindo. Namun dalam pelaksanaannya terjadi beberapa perlambatan dalam penyalurannya sehingga hasil yang dihasilkan tidak maksimal. Berdasarkan data, terlihat bahwa penyaluran KUR mengalami perlambatan yang sangat besar pada tahun 2010 dimana jumlahnya mengalami penurunan hingga mencapai hampir 50%. Pada tahun 2011 dan 2012, terlihat bahwa penyaluran KUR mengalami peningkatan walaupun belum mencapai level yang diharapkan seperti tahun 2007 hingga 2009. Perlambatan penyaluran KUR ini berdasarkan penelitian terdahulu diduga dipengaruhi oleh tingkat inflasi, suku bunga bank, pertumbuhan ekonomi, NPL dan CAR.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, NPL dan CAR. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 36 bulan selama tiga tahun yaitu 2009-2011. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap KUR, SBI berpengaruh negatif terhadap penyaluran KUR, PDB berpengaruh negatif terhadap terhadap KUR, NPL tidak berpengaruh terhadap KUR, dan CAR tidak berpengaruh terhadap KUR. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Perubahan KUR adalah PDB. Sedangkan KUR mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu Inflasi, SBI, PDB, NPL dan CAR sebesar 49,6%.

Kata kunci : tingkat inflasi, suku bunga bank, pertumbuhan ekonomi, NPL, CAR, Kredit Usaha Rakyat.